



### STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA YPI DARUL ABROR DI MASA PANDEMI

Afiliasi: Universitas Ibn Khaldun Bogor<sup>1,2</sup>

Fahmi Irfani ✉ (1), Pahmi Paisal(2)

Cp: [fahmiirfani@fai.uika-bogor.ac.id](mailto:fahmiirfani@fai.uika-bogor.ac.id)<sup>1</sup>, [pahmialbantani5@gmail.com](mailto:pahmialbantani5@gmail.com)<sup>2</sup>

First Received: (19 Oktober 2022)

Final Proof Received: (24 Oktober 2022)

#### ABSTRAK

Dampak dari adanya pembelajaran Covid-19 siswa mengalami kejenuhan dan kesulitan belajar, sehingga menurunnya proses belajar siswa saat kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa memiliki banyak kekurangan dalam interaksi belajar dengan guru. Kekacauan yang terjadi berpengaruh kepada kualitas pengetahuan siswa, khususnya dalam hal agama. Orang tua siswa memiliki tanggung jawab penuh yang biasanya guru membantu dalam pendidikan sekolah, namun untuk saat ini orang tua harus lebih meluangkan waktu untuk mendidik anak. Oleh karena itu Guru PAI harus berupaya untuk mengembangkan kembali strategi belajar guna meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa di sekolah YPI Darul Abror dimasa pandemi. Pembelajaran dengan strategi atau metode yang tepat, dapat memberikan dampak yang cukup besar kepada pengetahuan siswa. Meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an merupakan sebuah hal penting untuk memangkas buta huruf AL Qur'an. Masalah yang terjadi maka dibuatlah strategi pembelajaran untuk meningkatkan mutu membaca Al Qur'an. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh strategi guru PAI terhadap kemampuan membaca Al Qur'an. Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif suatu metode penelitian yang memiliki sifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka (score/nilai) atau pernyataan yang dinilai, serta dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara strategi guru PAI dengan kemampuan membaca Al Qur'an siswa YPI Darul Abror. Strategi guru yang dibuat mencapai tujuan pembelajaran, dapat mendorong aktivitas peserta didik saat pembelajaran, dapat mengembangkan individu peserta didik saat pembelajaran, dapat mengembangkan aspek dan aspek psikomotorik seluruh aspek kehidupan siswa secara terintegrasi meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di masa pandemi.

**Kata kunci:** Guru, Strategi, Guru PAI, Kemampuan Membaca.

#### ABSTRACT

*The impact of Covid-19 learning is that students experience boredom and learning difficulties, resulting in a decrease in the student learning process during learning activities. Therefore, PAI teachers must strive to redevelop teacher strategies to improve students' reading ability of the Qur'an at YPI Darul Abror school during the pandemic. The purpose of this study is to analyze the effect of PAI teacher strategies on the ability to read the Qur'an. The method in this study uses a quantitative research method that has an inductive, objective and scientific nature where the data obtained is in the form of numbers (scores/values) or statements that are assessed, and analyzed using statistical analysis. The results of this study are that there is an influence between the strategy of the PAI teacher and the ability to read the Qur'an of YPI Darul Abror students. The teacher's strategy is made to achieve learning objectives, can encourage student activities during learning, can develop individual students during learning, can develop psychomotor aspects and aspects of all aspects of student life in an integrated manner to improve the ability to read the Qur'an during a pandemic.*

**Keywords:** Teacher, Strategy, PAI Teacher, Reading Ability.

Copyright © 2022 Fahmi Irfani, Pahmi Paisal

Corresponding Author:

✉ Email Address: [fahmiirfani@fai.uika-bogor.ac.id](mailto:fahmiirfani@fai.uika-bogor.ac.id) (Bogor, Jawa Barat – Indonesia)

## PENDAHULUAN

Islam mempunyai pedoman ajaran yang sempurna dan rahmat bagi seluruh alam. Pedoman dalam mengajarkan ajarannya yaitu berupa Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril yang didalamnya mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat islam. Al-Qur'an juga dijadikan sebagai sumber pendidikan islam yang pertama dan utama karena ia memiliki nilai absolute yang diturunkan dari Tuhan. Allah swt menciptakan manusia dan dia pula yang mendidik manusia, yang mana isi pendidikan itu telah termaktub dalam wahyu-Nya. Tidak satu pun persoalan, termasuk persoalan pendidikan yang luput dari jangkauan Al-Qur'an.

Umat Islam diperintahkan untuk pandai membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan kaidah bacaan ilmu tajwid, setelah itu memahami arti atau kandungan ayat agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa terlaksana jika umat Islam mau membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan karena menuntut ilmu memang menjadi kewajiban dalam agama islam. Al-Qur'an Al-Karim adalah firman Allah yang diturunkan oleh malaikat Jibril kepada penutup para Nabi dan Rasul, yaitu junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk (hidayah) bagi seluruh umat manusia dan ia datang sebagai mukjizat yang kekal yang dipergunakan oleh Islam untuk menantang orang-orang Arab tetapi mereka tidak mampu menandingi kemukjizatan yang dikandungnya baik dalam segi susunan kata, gaya bahasa maupun keindahan-keindahan syariat, filsafat, ilmu pengetahuan maupun perumpamaan-perumpamaan yang dikandungnya.

Al-Qur'an adalah firman Allah yang berfungsi sebagai mukjizat (bukti kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang tertulis di dalam mushaf-mushaf, yang diriwayatkan dengan jalan mutawatir. Kemampuan dalam membaca kitab suci Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang yang beragama Islam, karena kunci utama dalam pelaksanaan ibadah dari setiap jiwa muslim adalah mampu dalam membaca dan melantunkan ayat-ayat suci Al-qur'an, karena hal tersebutlah maka seorang muslim dan muslimah haruslah mampu untuk membaca kitab suci Al-qur'an dengan baik dan benar, dan ketika seorang muslim tidak mampu untuk membaca kitab suci Al-Qur'an maka itu akan menjadi penghambat ia dalam beribadah.

Semakin meningkatnya kemampuan dalam membaca kitab suci Al-qur'an, maka secara tidak langsung itu akan meningkatkan kecerdasan spiritual dari semua peserta didik maupun para jamaah, karena dengan kecerdasan spiritual, maka siswa mampu menjadi kreatif, berwawasan luas, atau spontan secara kreatif, mengatasi semua masalah tanpa menimbulkan masalah, contoh: sabar, hati-hati dalam mengambil keputusan atau tidak gegabah, selalu jujur dalam bertindak, lebih cerdas secara spiritual dalam beragama, mengedepankan etika dan moral dalam pergaulan, mawas diri, selalu merasa diawasi oleh Allah setiap saat; segala sesuatu yang dikerjakan bernilai ibadah (Fitriani & Yanuarti, 2018:12).

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW untuk membacanya, karena membacanya dicatat sebagai amal ibadah. Sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Isra' ayat 9, yang berbunyi:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَيِّنُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya “Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar”. (Q.S Al Isra : 9). Al-Qur'an merupakan karunia Allah SWT yang digunakan untuk membaca, tetapi bisa juga membawa pembacanya berpegang teguh pada Al-Qur'an dengan membacanya, menghayati ayat-ayatnya dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, karena Al-Qur'an ibarat tali. Barang siapa yang berpegang teguh padanya niscaya dia akan beruntung dan mendapatkan pahala, dan apabila orang yang mengingkarinya dialah orang yang bakal menuai kerugian.

Sesuai kondisi masyarakat saat ini, akibat berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, aktualisasi nilai Al-Qur'an menjadi sangat penting. Karena tanpa aktualisasi nilai Al-Qur'an tersebut upaya internalisasi nilai AlQuran untuk membentuk pribadi yang beriman,

bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, maju dan mandiri akan mengalami banyak kendala. Maka dari itu dibutuhkan kemampuan dasar dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca adalah dasar utama untuk dapat mengamalkan dan mengajarkan Al-Qur'an serta mengamalkan ajaran agama islam baik untuk dirinya atau untuk orang lain. Oleh karena itu tuntutan untuk dapat membaca Al-Qur'an sangat diperlukan, karena membaca Al-Qur'an merupakan salah satu sunnah dalam islam, dan dianjurkan kepada setiap muslim agar senantiasa memperbanyak membacanya. Sehingga hati mereka hidup dan akal mereka cemerlang karena senantiasa mendapatkan pancaran cahaya Al-Qur'an.

Dasar membaca dalam al-Qur'an terdapat dalam firman Allah SWT, Surah Al-Alaq ayat 1-5 :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”(Q.S Al Alaq : 1-5). Iqra' atau perintah membaca, adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT mengajarkan manusia dengan perantara membaca. Oleh karena itu untuk dapat memahami dan mengetahui pesan yang ada di dalamnya maka kita harus dapat membacanya terlebih dahulu. Memang membaca dalam arti luas tidaklah terbatas pada huruf-huruf yang tertulis dalam sebuah kitab, tetapi biasa dengan membaca fenomena-fenomena yang ada di alam ini. Surat Al-alaq ayat 1-5 memberi gambaran betapa Islam sangat mementingkan masalah kemampuan membaca huruf-huruf yang tertulis dengan pena dalam bentuk-bentuk tulisan.

Pemerintah telah ikut memberikan perhatian dalam hal ini. Keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1998 menyatakan, “Perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari”. Keputusan bersama ini ditegaskan pula oleh Instruksi Menteri agama RI nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an.

Sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi mengembangkan ilmu pengetahuan, pengembangan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga menjadi tanggung jawab sekolah atau madrasah. Bila diperkirakan jutaan Muslim Indonesia belum bisa membaca Al Qur'an baik yang masih anak-anak, remaja, dewasa maupun lanjut usia. Sehingga inilah yang menjadi salah satu problem pendidikan di Indonesia saat ini, khususnya pada materi praktek baca Al Qur'an. Problem yang terjadi di atas terjadi karena beberapa hal diantaranya; berbedanya latar belakang pendidikan agama siswa, pola asuh orang tua dan lingkungan sekitar siswa. Siswa yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan agama yang kuat maka akan mengalami kemampuan baca Al-Qur'an yang rendah. Demikian pula yang terjadi ketika pola asuh orang tua yang tidak memberi pondasi agama sejak anak usia dini serta faktor lingkungan yang tidak mendukung juga membawa peluang yang besar akan menambah angka rendahnya kualitas baca tulis Al-Qur'an pada generasi muda.

Pada saat ini seluruh negara yang berada di penjuru dunia sedang ditimpa musibah besar yang disebabkan oleh virus Covid-19. menjadikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran (SE) No. 04 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Covid-19. Satu diantara point kebijakan tersebut adalah proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring guna memutus tali rantai penyebaran Covid-19 (Kebudayaan and Indonesia 2020:1). Untuk itu lembaga pendidikan dituntut untuk merubah sistem pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya seperti kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran agar sesuai dengan perintah kemendikbud. Kebijakan tersebut dibuat dengan tujuan sebagai upaya untuk mencegah meluasnya penularan virus Covid-19.

Dalam problematika yang sedang terjadi saat ini pendidikan tetap memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik saat menghadapi pandemi Covid-19 ini. Karena pada dasarnya

pembelajaran pendidikan agama Islam adalah salah satu cara yang dilakukan dengan tujuan pengembangan kepribadian yang berjalan selamanya, baik formal atau nonformal, tujuannya untuk menjadikan pribadi yang lebih berkualitas. Pribadi yang berkualitas dalam Islam yaitu pribadi yang sesuai dengan aspek-aspek spiritual, moral, sosial, intelektual, sehat jasmani, rohaninya sesuai petunjuk ajaran Islam serta mampu menerapkan iman, pengetahuan, dan perbuatan sesuai ajaran Islam di kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan kesenangan dunia serta akhirat.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang memiliki sifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka (score/nilai) atau pernyataan yang dinilai, serta dianalisis dengan menggunakan analisis statistik (Hermawan, 2019:16). Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dimana sifat-sifat yang ada pada populasi dapat diukur atau diamati (Arikunto, 2010:73). Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi peneliti adalah seluruh siswa-siswi Mts dan SMA di YPI Darul Abror berjumlah sebanyak 384 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 384 siswa dengan menetapkan sampel penelitian sebanyak 10% dari jumlah populasi yaitu 38 orang. Sampel yang sudah ditentukan jumlahnya dilakukan sistem *Random* dalam menunjuk tiap individu sebagai sampel dengan model *Probabilitas Sampling* (memberikan kesempatan yang sama untuk jadi sampel). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Peneliti menyusun sebuah instrumen untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian ini berupa pedoman pengamatan yang berisi item-item yang akan terjadi dan disusun sesuai dengan indikator penerapan media monopoli, motivasi serta hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis asosiatif dengan cara korelasi pearson product moment.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menilai apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini berguna untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang normal ataukah tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini baik pada data hasil belajar kognitif maupun afektif, dilakukan melalui uji Kolmogorov-Smirnov berbantuan program spss 25.0 for windows.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,76619880
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,093
	Negative	-,143
Test Statistic		,143
Asymp. Sig. (2-tailed)		,049 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,49 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebagai uji syarat sebelum melakukan uji analisis selanjutnya. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS 25, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data bisa dikatakan homogen.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Strategi Guru PAI	Based on Mean	1,499	1	74	,225
	Based on Median	1,226	1	74	,272
	Based on Median and with adjusted df	1,226	1	74,000	,272
	Based on trimmed mean	1,329	1	74	,253

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh hasil uji homogenitas (sig) based on mean sebesar dapat diketahui  $0,225 > 0,05$ , maka data dikatakan bahwa data tersebut distribusi Homogen.

### Uji Hipotesis Asosiatif (Korelasi Product Moment)

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berdistribusi normal dan homogen, berikut disajikan hasil uji hipotesis asosiatif yang dapat dilihat pada sajian tabel 3.

Tabel Hasil 3. Uji Hipotesis Korelasi Product Moment

		Correlations	
		Strategi Guru PAI	Kemampuan Membaca
Strategi Guru Pai	Pearson Correlation	1	,650**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	38	38
Kemampuan Membaca	Pearson Correlation	,650**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara strategi guru PAI dengan kemampuan membaca siswa YPI Darul Abror.

### Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa YPI Darul Abror Di Masa Pandemi

Berdasarkan data yang diperoleh dari pertanyaan kuesioner tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa di YPI Darul Abror dimasa pandemi dan hasil penelitian ini dapat dikeetahui bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai uji korelasi product of moment diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara strategi guru PAI dengan kemampuan membaca siswa YPI Darul Abror.

Strategi guru yang dibuat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa merasakan setiap pelajaran yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan cara memeberi tugas, interaktif di kelas, kerjakelompok. dan presentasi makalah. Strategi guru yang dibuat dapat mendorong aktivitas peserta didik saat pembelajaran. Aktivitas pada saat pembelajaran dilakukan dengan cara guru memberikan dan menjelaskan poin-poin penting disetiap pembelajaran. Untuk mendukung point-poin tersebut, siswa diberikan tugas berupa aktualisasi materi agar siswa lebih paham terhadap materi yang dijelaskan oleh guru.

Strategi guru yang dibuat dapat mengembangkan individu peserta didik saat pembelajaran. Pembelajaran yang diberikan bertujuan untuk merubah perilaku peserta didik menjadi pribadi yang berkembang, cerdas, beradab dan berkakhlak mulia. Dengan cara menanamkan nilai-nilai perilaku disetiap materi yang disampaikan. Strategi guru dapat mengembangkan aspek dan aspek psikomotorik seluruh aspek kehidupan siswa secara terintegrasi. Pembelajaran yang diberikan oleh guru berusaha untuk mengembangkan seluruh kemampuan siswa dari aspek kognitif dan psikomotorik. Untuk mengembangkan aspek tersebut, guru memberikan tugas praktek, dan interaksi antar sesama teman.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari pertanyaan kuesioner tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa di YPI Darul Abror dimasa pandemi dan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai uji korelasi product of moment diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara strategi guru PAI dengan kemampuan membaca siswa YPI Darul Abror. Strategi guru yang dibuat mencapai tujuan pembelajaran, dapat mendorong aktivitas peserta didik saat pembelajaran, dapat mengembangkan individu peserta didik saat pembelajaran, dapat mengembangkan aspek dan aspek psikomotorik seluruh aspek kehidupan siswa secara terintegrasi meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di masa pandemi.

## REFERENSI

- Agustina, M., Yusro, N., & Bahri, S. (2020). Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup. *Jurnal Kependidikan*, 14.
- Ahmad, H. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca AlQur'an Siswa di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*.
- Ahmad, S. (2010). *Strategi Belajar Mengajar* (3rd ed.). Quantum Teaching.
- Annuri, A. (2022). *Panduan Tahsin Tilawah AL-Qur'an & Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif & Komprehensif*. Pustaka Al-Kautsar.
- Anshori. (2010). *Transformasi Pendidikan Islam*. Gaung Persada Press.
- Asro, Moch. K., & Naila, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MA Darussalam Krempyang Nganjuk. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*.
- Babuta, A. I., & Abdul, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis Dengan Teknik Kelompok. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Dahlan R, M. (2018). *Menjadi Guru Yang Bening Hati*. Deepublish.
- Dalman. (2014a). *Keterampilan Membaca*. PT Rajagrafindo persada.
- Dalman. (2014b). *Keterampilan Membaca*. PT Rajagrafindo persada.
- Djollong, A. F., & Anwar, A. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan. *Al-'Ibrah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*.
- Elihami, E., & Abdullah, S. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Jurnal Pendidikan*.
- Enco, M. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Epon, N. (2013). *Pengembangan Strategi Pembelajaran*. CV. Putra Setia.
- Etin, S. (2012). *Strategi Pembelajaran PPKN*. Bumi Aksara.
- Fitriani, A., & Yanuarti, E. (2018). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa. *Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.29240/belajea.v3i2.527>
- H Mahmud. (2012). *Antropologi Pendidikan*. CV Pustaka Setia.
- Hamzah B, U., & Nurdin, M. (2014). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. PT Bumi Aksara.
- Hasan, S. (2018). *Profesi Dan Profesionalisme Guru*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19. Tim Penerbit 3M Media Karya Serang.
- Mulyono, A. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. PT. Rineka Cipta.
- Mundiri, A., & Zahra, I. (2017). Implementasi Metode Stifin Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Stifin Paiton Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5.
- Musfah, J. (2011). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar. Kencana.

- Napitupulu, D. S. (2016). Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Mengembangkan Ranah Afektif Siswa Di MAN 2 Model Medan. Tazkiya.
- Nata, A. (2009). Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran. Prenadamedia Group.
- Nata, A. (2016). Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran. Prenadamedia Group.
- Nunuk, S., & Leo, A. (2012). Strategi Belajar Mengajar. Penerbit Ombak.
- Nurdin, M. (2010). Kiat Menjadi Guru Profesional. Ar-Ruzz Media.
- Puji Astuti, S. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. Jurnal Formatif.
- Rukhyati, S. (2020). Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah. IAIN Salatiga.
- Safitri, D. (2019). Menjadi Guru Profesional. PT. Indragiri Dot Com.
- Safitri, & Dewi. (2019). Menjadi Guru Profesional. PT. Indragiri Dot Com.
- Shafique, A. K. (2005). Filsafat Pendidikan Al-Ghazali. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.
- Surya, M. (2013). Psikologi Guru Konsep Dan Aplikasi Dari Guru Untuk Guru (1st ed.). Alfabeta.
- Syaiful, B. D., & Aswan, Z. (2006). Strategi Belajar Mengajar (3rd ed.). Rineka Cipta.
- Syaifullah, M., Tahria, F., Yasir, M., Fadillah, N., & Nurhalizah, S. (2022). Strategi Guru Agama dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Kelas VI MI. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4.
- Tarmuzi, M., & Wahidaturrahmi. (2021). Analisis Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Implementasi Kurikulum. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Umar, B. (2017). Ilmu Pendidikan Islam. Amzah.